

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *non eksperimental*. Metode penelitian yang digunakan bersifat *descriptive comparative* dengan pendekatan *cross-sectional*. Pada studi *cross-sectional*, peneliti hanya melakukan pengukuran variabel dengan hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2016).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mewakili mahasiswa kesehatan sebagai edukator dan mahasiswa prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mewakili mahasiswa non kesehatan yang memiliki resiko terjadinya luka bakar lebih besar. Berdasarkan hasil catatan jumlah mahasiswa pada tahun 2017 jumlah mahasiswa jurusan Ilmu Keperawatan berjumlah 460 mahasiswa dan mahasiswa jurusan Teknik Mesin berjumlah 899 mahasiswa, sehingga jumlah total populasi sebanyak 1.359 mahasiswa. Agar sampel yang digunakan sesuai, peneliti menentukan kriteria inklusi :

- a. Mahasiswa semester 2-8 jurusan Ilmu Keperawatan UMY
- b. Mahasiswa semester 2-8 jurusan Teknik Mesin UMY
- c. Bersedia menjadi responden penelitian

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan desain *accidental Sampling*, yaitu memilih sampel ketika bertemu peneliti atau asisten peneliti yang bisa dijadikan sampel. Penentuan besarnya sampel, dilakukan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2016) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N= Besar populasi

n= Jumlah sampel

d= Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10%)

Angka populasi dimasukan dalam rumus besar populasi yaitu :

$$n = \frac{1359}{1 + 1359(0,1)^2} = \frac{1359}{14,59} = 93 \text{ responden}$$

Penentuan jumlah sampel masing-masing prodi adalah 93 responden dan dibagi berdasarkan jumlah angkatan/ semester sebagai berikut :

a) Sampel mahasiswa jurusan Keperawatan :

$$1) \text{ Semester 2} = 93 \times 129 \div 460 = 26 \text{ responden}$$

$$2) \text{ Semester 4} = 93 \times 109 \div 460 = 22 \text{ responden}$$

$$3) \text{ Semester 6} = 93 \times 110 \div 460 = 22 \text{ responden}$$

$$4) \text{ Semester 8} = 93 \times 112 \div 460 = 23 \text{ responden}$$

jumlah sampel dibagi menjadi 4 bagian karena mahasiswa keperawatan UMY terdiri dari 4 tingkatan semester sesuai dengan kriteria inklusi.

b) Mahasiswa Teknik Mesin :

$$1) \text{ Semester 2} = 93 \times 164 \div 899 = 17 \text{ responden}$$

$$2) \text{ Semester 4} = 93 \times 217 \div 899 = 22 \text{ responden}$$

$$3) \text{ Semester 6} = 93 \times 229 \div 899 = 24 \text{ responden}$$

$$4) \text{ Semester 8} = 93 \times 289 \div 899 = 30 \text{ responden}$$

jumlah sampel dibagi menjadi 4 bagian karena mahasiswa Teknik Mesin UMY terdiri dari 4 tingkatan semester.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa jurusan Ilmu Keperawatan dan mahasiswa jurusan Teknik Mesin. Hal tersebut berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa fenomena luka bakar sangat sering terjadi di masyarakat, namun penanganan luka bakar derajat 1 dan 2 masih kurang tepat khususnya pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, dimulai dari peneliti menentukan judul, menulis proposal, mengumpulkan data hingga sidang hasil yang berlangsung sejak bulan November 2017 - Maret 2018

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Peneliti ingin meneliti persepsi penanganan luka bakar pada mahasiswa jurusan Keperawatan yang mewakili dari mahasiswa kesehatan dan jurusan Teknik Mesin yang mewakili mahasiswa non kesehatan. Dalam hal ini karakteristik persepsi merupakan variabel independen.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Mahasiswa	Seseorang yang terdaftar aktif dan sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta			1=Keperawatan 2- =Teknik Mesin	Nominal
2	Persepsi Penanganan luka bakar	Pandangan terhadap penanganan luka bakar derajat 1 dan 2, penyebab luka bakar, respon penanganan, dan komplikasi luka bakar	Kuesioner	Skala likert dengan pilihan jawaban : 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat Tidak Setuju	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan langsung pada responden. Jenis pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner merupakan pernyataan. Penyusunan kuesioner berdasarkan landasan teori yang terdapat pada pembahasan sebelumnya dan data yang didapatkan dari hasil studi pendahuluan. Instrumen penelitian terdiri dari data demografi yang terdiri dari jenis kelamin, jurusan, semester, suku, dan pertanyaan mengenai riwayat luka bakar, dan data tentang persepsi penanganan luka bakar. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala likert (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Pernyataan *favorable* dinilai dengan: Sangat Setuju (SS) bernilai 3, Setuju (S) bernilai 2, Tidak Setuju (TS) bernilai 1, Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 0. Sedangkan pernyataan *unfavorable* dinilai dengan : Sangat Setuju (SS) bernilai 0, Setuju (S) bernilai 1, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 3.

Kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah menggunakan 22 pernyataan. Pernyataan *favorable* berjumlah 10 dan pernyataan *unfavorable* berjumlah 12.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Persepsi Penanganan Luka Bakar

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Persepsi Penanganan luka bakar derajat 1 dan 2	1. Definisi dan klasifikasi luka bakar	2	1,3
	2. Penyebab luka bakar	4,5,6	
	3. Respon terhadap luka bakar	9	7,8
	4. Persepsi penanganan pertama pada luka bakar derajat 1	10	11,12
	5. Persepsi penanganan pertama pada luka bakar derajat 2	13	14,15,16,17
	6. Komplikasi luka bakar	19,20,21	18,22
Jumlah pernyataan		10	12

Interprestasi skor dengan penilaian persepsi penanganan luka bakar pada mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan adalah dengan menjumlahkan alternatif jawaban pada setiap item soal kemudian dibandingkan dengan jumlah item dikalikan 100%. Hasil persentase untuk menilai data persepsi penanganan luka bakar menggunakan rumus Arikunto (2013) sebagai berikut :

$$P = X/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

X : Skor yang didapat

N : Jumlah item

Hasil kuesioner dikategorikan berdasarkan :

1. Nilai Kuesioner <56% : dikategorikan “Kurang”
2. Nilai Kuesioner 56-75% : dikategorikan “Cukup”
3. Nilai Kuesioner 76-100% : dikategorikan “Baik”

F. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Riyanto & Budiman (2013), uji validitas digunakan untuk menguji validitas setiap pertanyaan pada kuesioner menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Untuk mengetahui signifikansi nilai korelasi tiap pertanyaan dilihat *r* table dan *r* hitung. Instrumen dikatakan valid apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dengan dengan tingkat signifikansi 5% (Arikunto, 2013). Uji coba instrumen dilakukan pada bulan Desember 2017. Uji ini dilakukan pada 30 responden yang terdiri dari 15 mahasiswa kesehatan meliputi jurusan farmasi, kedokteran gigi, kedokteran umum dan 15 mahasiswa non kesehatan meliputi jurusan pertanian dan teknik elektro yang memiliki karakteristik hampir sama dengan responden yang diteliti dengan nilai signifikan 5% terdapat 22 item pernyataan yang valid dengan *r* tabel 0,367 dan terdapat 9 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 2,7,8,15, 16,17,18,20, dan 23.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yang digunakan peneliti untuk skala likert adalah *alpha coronbach*. Uji reliabilitas dilakukan oleh peneliti pada bulan

Desember 2017 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada 30 responden dengan menggunakan *alpha coronbach* dari kuesioner ini dengan nilai 0,873. Kuesioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai $alpha \geq 0,70$ (Eisingerich, 2010).

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari bulan Oktober 2017 dengan melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran tentang populasi, dan sampel penelitian. Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian dan pengajuan surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti menggunakan asisten sebanyak 6 orang dengan alasan peneliti menggunakan asisten untuk mempermudah dalam pengambilan data dikarenakan waktu yang terbatas dan jumlah responden yang banyak. Asisten peneliti tersebut berasal dari program studi keperawatan dan Teknik Mesin. Peneliti melakukan *briefing* terlebih dahulu kepada asisten penelitian untuk mempermudah jalannya penelitian dan menjelaskan hal-hal yang belum jelas mengenai kuesioner penelitian. Waktu pengambilan data sekitar 1 minggu dihitung saat asisten telah menerima kuesioner penelitian. Peneliti atau asisten memberikan penjelasan pada responden tentang maksud dari penelitiandan meminta kesediaan responden dalam mengikuti penelitian sebelum penelitian dimulai. Responden diberikan lampiran berupa lembar *inform consent*, dan kuesioner perbedaan persepsi

penanganan luka bakar derajat 1 dan 2 pada mahasiswa keperawatan dan mahasiswa teknik mesin UMY. Setelah lampiran diberikan, kemudian responden mengisi kuesioner dan dikumpulkan ke peneliti atau asisten. Proses pengambilan data dilakukan pada saat sebelum masuk kuliah atau setelah selesai kuliah.

3. Tahap Penilaian

Setelah semua kuesioner terkumpul peneliti mengecek kelengkapan dan mengolah data-data yang sudah diisi para responden dan menganalisa data tersebut.

4. Tahap Akhir

Tahap penyusunan laporan meliputi pembahasan hasil, perumusan kesimpulan, kesimpulan, seminar hasil penelitian, dan revisi hasil penelitian.

H. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat pada penelitian ini meliputi gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi. Tabel distribusi frekuensi memuat data demografi seperti : mahasiswa (keperawatan dan teknik mesin), semester, jenis kelamin, usia, dan suku, serta riwayat luka bakar dan pengalaman penanganan luka bakar.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yang digunakan adalah analisis komparatif dengan melihat perbandingan persepsi penanganan luka bakar derajat 1 dan 2 pada mahasiswa keperawatan dan mahasiswa teknik mesin Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta. Uji statistik yang dilakukan adalah uji non parametrik menggunakan uji *Mann-Whitney* karena data yang digunakan dalam bentuk ordinal dan tidak berpasangan. Data dari responden dimasukkan kedalam komputer oleh peneliti. Analisis data diperoleh secara deskriptif dengan menggunakan komputer. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5%, jika p value $<0,05$ maka hipotesis yang diterima adalah H_a , sebaliknya jika p value $>0,05$ maka H_o diterima (Dahlan, 2013).

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etika penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor surat 001/EP-FKIK-UMY/I/2018. Peneliti terlebih dahulu memintainform *consent* sebelum melakukan penelitian karena peneliti meyakini bahwa responden perlu mendapat perlindungan dari hal-hal yang merugikan selama penelitian, dengan memperhatikan aspek-aspek *self determination, anonymity, privacy, confidentially, dan protection from discomfort*.

Self determination, yaitu responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian dengan sukarela, setelah semua prosedur dijelaskan dengan menandatangani *informed consent* yang telah disediakan.

Anonymity, selama kegiatan penelitian nama responden akan dirahasiakan dan hanya menggunakan inisial. *Privacy*, peneliti juga menjaga

kerahasiaan atas informasi yang telah diberikan hanya untuk kepentingan penelitian.

Confidentially, semua catatan dan data responden disimpan sebagai dokumentasi penelitian dengan menjaga kerahasiaan identitas responden dan informasi yang telah diberikan.

Protection from discomfort, kenyamanan responden selama penelitian dijamin. Peneliti menekankan apabila responden merasa tidak nyaman dan aman selama mengikuti kegiatan penelitian sehingga menimbulkan masalah baik fisik maupun psikis, maka peneliti mempersiapkan responden untuk menghentikan partisipasinya.

Informed consent, sebelum responden menyetujui berpartisipasi dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu harus menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti menjelaskan hak-hak responden untuk berhenti menjadi responden jika mengalami ketidaknyamanan selama penelitian.

Formulir atau lembar persetujuan memuat 4 elemen penting yaitu :

1. Subjek penelitian mendapatkan penjelasan yang dapat dimengerti tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.
2. Subjek penelitian diberi penjelasan mengenai resiko seperti kejenuhan, lelah yang mungkin dialami. Jika selama kegiatan penelitian responden merasa tidak nyaman maka intervensi dapat dihentikan.
3. Peneliti bersedia untuk menjawab semua pertanyaan mengenai prosedur yang diajukan subjek penelitian dan bersedia memberikan penjelasan yang lengkap tentang prosedur penelitian.